

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, risiko finansial dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Pengujian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2007-2011 dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Dari tiga hipotesis yang diajukan, ketiga hipotesis tersebut diterima. Berikut adalah simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara statistis profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai sebesar 0.262 yang berarti bahwa setiap 1 kenaikan kinerja keuangan dalam hal ini diproksikan dengan ROE akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.262 kali dengan asumsi variabel lain dalam penelitian ini konstan. Berdasarkan hasil tersebut, sebagai implikasinya, jika perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan dimata investor, ROE merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan karena ROE mengindikasikan keberhasilan manajemen dalam menjalankan operasinya. Mengingat pengaruh positif ROE terhadap nilai perusahaan, manajemen harus mampu memaksimalkan modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba maksimal demi memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara statistis risiko finansial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai sebesar -0.166 yang berarti bahwa setiap 1 kenaikan risiko finansial dalam hal ini diproksikan dengan *leverage* akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.166 kali dengan asumsi variabel lain dalam penelitian ini konstan. Berdasarkan hasil tersebut, sebagai implikasinya terhadap perusahaan, penggunaan hutang untuk menjalankan kegiatan operasi, jika terlalu tinggi maka risiko akan meningkat akibat kewajiban tetap yang ditimbulkan. Penggunaan hutang dapat mempercepat pertumbuhan perusahaan, namun jika terlalu besar nilainya akan membuat kondisi keuangan menjadi tidak sehat sehingga dengan rasio leverage yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan dimata investor.

3. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara statistis keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai sebesar 0.591 yang berarti bahwa setiap 1 kenaikan keputusan investasi dalam hal ini diproksikan dengan PER akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.591 kali dengan asumsi variabel lain konstan. Dari hasil tersebut, sebagai implikasinya bahwa keputusan untuk pengalokasian modal kedalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan sehingga pengalokasian modal kedalam usulan investasi tertentu menjadi keputusan yang tepat untuk memaksimalkan laba yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang diproksikan dengan PER menunjukkan

kemampuan perusahaan memperoleh laba dari investasi yang dilakukan sehingga semakin tinggi rasio PER akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

5.2 Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel sehingga diperlukan kehati-hatian dalam melakukan generalisasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel pada jenis industri lain di luar manufaktur.
2. Berdasarkan hasil regresi, besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0.458. Hal ini berarti bahwa 45.8% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu kinerja keuangan, risiko finansial dan keputusan investasi. Sedangkan sisanya sebesar 54.2% merupakan pengaruh dari variabel bebas lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti dengan variabel bebas lainnya yang lebih spesifik dan memiliki kombinasi yang lebih tepat yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh variable dalam penelitian ini, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain dalam perusahaan, seperti ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan juga kebijakan deviden. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan faktor tersebut sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan model penelitian yang memadai,

